



Media Title	Suara Pembaruan		
Head Line	Pengendalian Kendaraan Pribadi Jauh Lebih Penting		
Date	14 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	A-24	Article Size	
Journalist	H-14	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Penutupan Gerbang Tol Dapat Dukungan Pengendalian Kendaraan Pribadi Jauh Lebih Penting

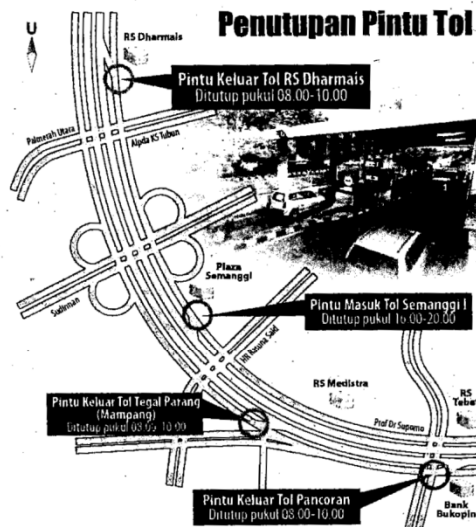
[JAKARTA] Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) mendukung upaya PT Jasa Marga menutup satu pintu masuk dan tiga pintu keluar jalan tol dalam kota. Penutupan pintu tol akan dilakukan pada saat jam sibuk. Hal itu dikatakan Ketua DTKJ Azas Tigor Nainggolan kepada SP, di Jakarta, Sabtu (14/12). Seperti diberitakan, mulai Senin (16/12), akan diuji coba penutupan empat pintu tol pada jam-jam sibuk.

"Kita dukung penutupan itu meskipun sebenarnya itu hanya pengobatan sementara saja. Yang paling penting adalah kebijakan pengendalian kendaraan pribadi. Percepat *electronic road pricing* (ERP, jalan berbayar) dan naikan tarif tol. Namun, Pemprov harus memperbanyak angkutan umum, seperti *busway* diperbanyak," kata Tigor. Dia menilai, bakal ada

efek kemacetan di titik-titik tertentu karena tidak bisa lagi keluar dari tol, seperti orang yang biasanya keluar tol di Pancoran dan Kuningan, tidak bisa lagi melakukannya. "Tidak bisa masuk tol dalam kota lagi. UKI hingga Kuningan bisa macet. Namun, kita tidak perlu pusing, justru kita mendukung supaya masyarakat tidak menggunakan kendaraan pribadi," ujar Tigor.

Uji Coba

Sebelumnya, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Pold Metro Jaya akan melakukan uji coba penutupan Gerbang Tol (GT) Semanggi 1 mulai 16 Desember pada pukul 16.00 - 20.00 WIB setiap hari kerja. "GT Semanggi 1 kami ujicoba tutup untuk mengurangi kepadatan yang terjadi di sekitar Jembatan Semanggi," kata Direktur Operasi Jasa Marga Tbk,



Hasanudin di Jakarta, Kamis.

Dia menjelaskan, kepadatan yang terjadi di sekitar

Jembatan Semanggi ini karena adanya persilangan menjelang masuk Mall Plaza Semanggi, halte bus Se-

taggi dan terjadinya antrian kendaraan di Gerbang Tol Semanggi 1.

Hal itu juga akibat pemberlakuan sterilisasi jalur *busway* sepanjang ruas Cawang sampai dengan Grogol yang berakibat meningkatnya kepadatan kendaraan di jalan nontol dari MT Haryono, Gatot Subroto, dan S. Parman.

"Akibatnya kendaraan dari jalan tol kesulitan untuk keluar ke jalan nontol pada jam sibuk seperti lajur keluar (*off ramp*) Bukopin, Tegal Parang, Pold dan di depan RS Dharmais," katanya.

Terkait dengan penutupan Semanggi 1 itu, kata Hasanudin, pengguna jalan tol bisa masuk melalui Gerbang Tol Semanggi 2. Untuk mengantisipasi lonjakan antrian di Gerbang Tol Semanggi 2, katanya, Jasa Marga menyiapkan 12 Petugas Jemput Transaksi (Putra).

Menurut dia, untuk mengurangi kepadatan lalu lintas antara Cawang sampai dengan Kuningan, juga akan dilakukan uji coba penutupan *off ramp* (lajur keluar) ke arah Pancoran (depan Bukopin) dan lajur keluar Tegal Parang (yang menuju ke arah Kuningan) pada pukul 08.00 WIB - 10.00 WIB.

Untuk mengatasi kepadatan lalu lintas di sekitar Tomang, juga akan dilakukan uji coba penutupan *off ramp* di depan RS Dharmais pada pukul 08.00 WIB-10.00 WIB.

"Seluruh uji coba ini akan dilakukan mulai 16 Desember 2013 selama sepekan dan selanjutnya akan dilakukan evaluasi," katanya. Dirlantas Pold Metro Jaya, Kombes Polisi Chrysnanda Dwi Laksana mengakui, upaya dan rekayasa lalu lintas tersebut, hanya langkah sementara. [H-14]